

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIP

TAHUN ANGGARAN 2019



**DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Tugas dan Fungsi	6
D. Struktur Organisasi	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Pengukuran Kinerja	14
B. Analisis Kinerja	15
C. Realisasi Anggaran	25
D. Analisis Efisiensi	26
BAB IV PENUTUP	27

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Maka Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2019.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2019 dan analisisnya, walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis, Januari 2020

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BENGKALIS

H. ANHARIZAL, SE, M.Si

PEMBINA TK. I

NIP. 19650426 198601 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tetapi juga akuntabilitas kepada pucuk pimpinan pemerintahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diamanatkan secara transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 54 Tahun 2016, Kedudukan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis :

1. Merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah ;
2. Berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, langkah awal yang perlu dipersiapkan adalah perencanaan strategis yang merupakan perpaduan antara sumberdaya manusia dengan sumberdaya lainnya. Perencanaan strategis yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang memuat visi dan misi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran.

Visi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis telah ditetapkan, yakni : **"Terwujudnya Bengkalis sebagai tujuan Wisata dan Budaya andalan, terciptanya Pemuda berprestasi dalam olahraga."**

Untuk mencapai visi tersebut, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menetapkan misi, yaitu :

1. Mewujudkan kepariwisatawan dan Melestarikan nilai kearifan lokal ;
2. Meningkatkan Prestasi olahraga dan memasyarakatkan olahraga ;
3. Mewujudkan Pemuda yang mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan ;
4. Mewujudkan Sistem Manajemen dan Pemerintah yang baik.

Bertitik tolak dari visi, misi dan tujuan tersebut diatas, penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2019. Penetapan kinerja tersebut memuat sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2019 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan indikator kinerja sasaran serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana yang diamanatkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, serta Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis, maka terbentuklah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis salah satu perangkat daerah yang merupakan unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan juga melaksanakan Tugas Pembantuan. Dituntut untuk mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 – 2021 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Bengkalis Tahun 2005 – 2025.

Sejalan dengan keberadaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dan diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Bengkalis Tahun 2005 – 2025 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021, penyelenggaraan manajemen pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga Daerah Kabupaten Bengkalis diarahkan untuk menjamin tugas pemerintahan dan pembangunan daerah secara berdaya guna dan berhasil guna. Perwujudannya lebih lanjut tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang memuat visi dan misi serta tujuan dan sasaran strategis berikut indikator kinerja utama (IKU) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2019. Adapun

tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. Tugas dan Fungsi

Adapun Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

1. Kepala

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Kepala dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 5) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 6) Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi.
- 3) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana.
- 4) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan.
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara.
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Penyusunan Program
- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

3. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Pariwisata sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Pariwisata berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyusunan tataruang kawasan strategis pariwisata.
- 4) Pelaksanaan promosi objek wisata baik didalam maupun luar negeri.

- 5) Penyelenggaraan dan pengawasan pembangunan serta pengembangan pariwisata.
- 6) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang pariwisata.
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Pariwisata, terdiri dari :

- 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
- 2) Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif
- 3) Seksi Pemasaran Pariwisata.

4. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kebudayaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Kebudayaan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang Kebudayaan.
- 4) Pelaksanaan penyelamatan pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian dan penelitian benda cagar budaya yang berskala Kabupaten
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Kebudayaan, terdiri dari :

- 1) Seksi Nilai Budaya
- 2) Seksi Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah
- 3) Seksi Kesenian.

5. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kepemudaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kepemudaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan kepemudaan yang meliputi kelembagaan, produktifitas dan program pengembangan anak, remaja dan pemuda serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Kepemudaan.
- 4) Perumusan kebijakan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan evaluasi, sarana dan prasarana Kepemudaan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Kepemudaan, terdiri dari :

- 1) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
- 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan
- 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan.

6. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Olahraga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan Olahraga yang meliputi penyelenggaraan permasalahan pembibitan, peningkatan prestasi

dan koordinasi kegiatan Olahraga serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.

- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Olahraga.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Olahraga, terdiri dari :

- 1) Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional
- 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
- 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga.

7. Unit Pelaksana Teknis

- 1) Pada Dinas dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 2) UPT adalah Unit Pelaksana Teknis untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas.
- 3) UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala.
- 4) Pembentukan UPT ditetapkan dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

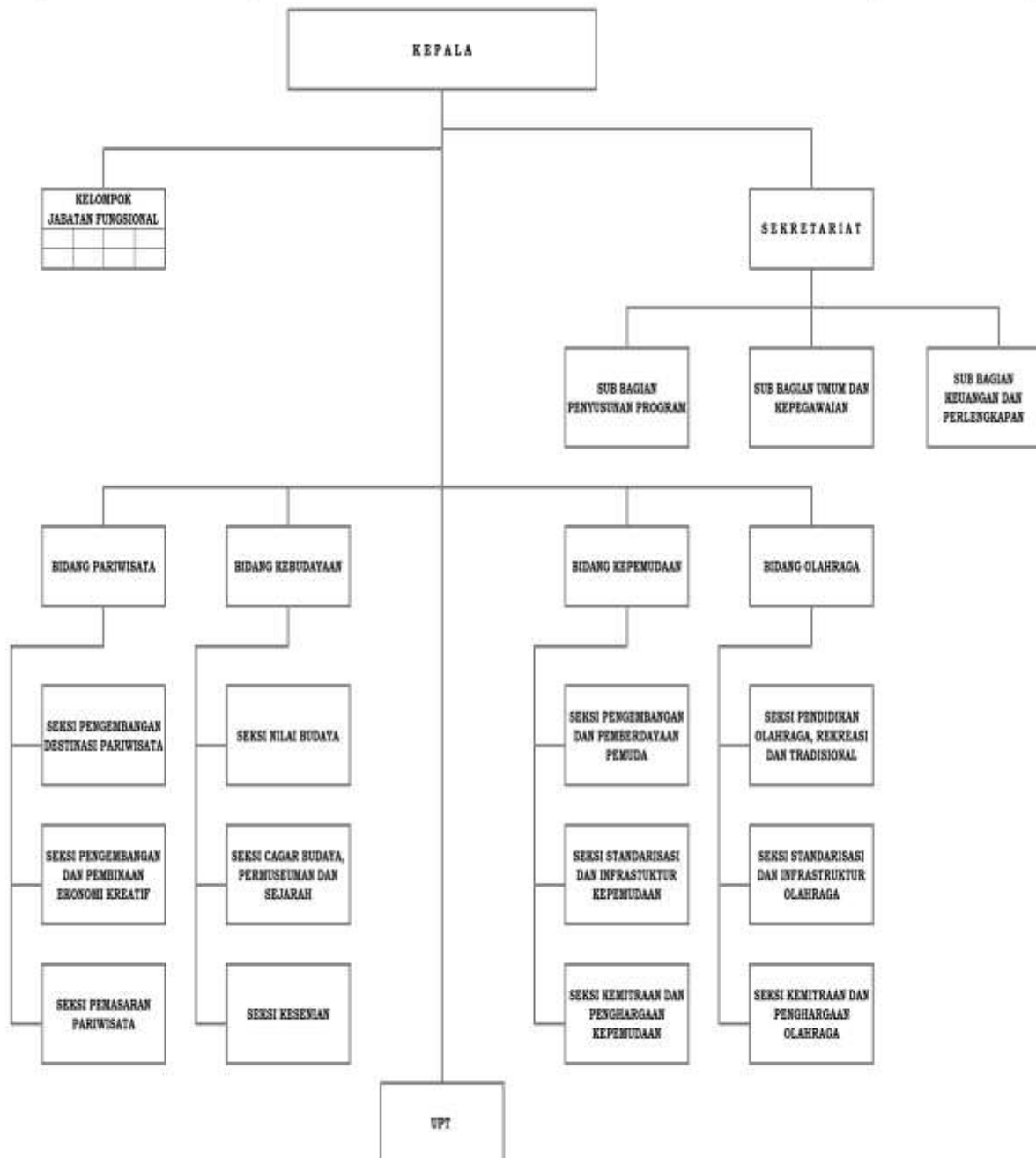
8. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggung jawan kepada Kepala Dinas.
- 3) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

D. Struktur Organisasi

SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEMUDAAN
DAN OLARAGA KABUPATEN BENGHALIS

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BENGHALIS
NOMOR : 54 TAHUN 2016
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2016



BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Tahun 2019 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Tahun 2016 – 2021 dan menjawab Perjanjian Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Tahun 2019.

A. Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatkan Kualitas Kepariwisatawan	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	53.000	53.000	53.000	53.000	55.000	58.000
		Rata-rata lama menginap	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
		Pertumbuhan Wisatawan	92%	96%	98%	98%	98%	98%
		Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	7%	8%	9%	10%	11%	18%
2. Meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah Event dan Budaya	10	10	11	13	13	13
		Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	10	10	13	15	13	13
3. Meningkatkan kualitas olahraga	Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	7	8	9	10	11	12
		Jumlah atlet berprestasi	20	30	40	50	60	70
4. Meningkatkan aktivitas olahraga masyarakat	Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	20	25	30	35	40	45
5. Meningkatkan kemandirian Pemuda	Meningkatnya kemandirian pemuda	Persentase pembinaan kepemudaan	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		Jumlah wirausahawan muda	450	360	250	300	400	450

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	53.000
	Rata-rata lama menginap	3 hari
	Pertumbuhan Wisatawan	98%
	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	10%
Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah Event dan Budaya	13
	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	15
Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	10
	Jumlah atlet berprestasi	50
Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	35
Meningkatnya kemandirian pemuda	Persentase pembinaan kepemudaan	90%
	Jumlah wirausahawan muda	300

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2019. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. Pengukuran Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	53.000	45.000	84,91
	Rata-rata lama menginap	3 hari	3 hari	100
	Pertumbuhan Wisatawan	98%	70%	71,42
	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	10%	5%	50
Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah Event dan Budaya	13	10	76,92
	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	15	12	80
Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	10	8	80
	Jumlah atlet berprestasi	50	25	50
Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	35	20	57,14
Meningkatnya kemandirian pemuda	Persentase pembinaan kepemudaan	90%	90%	100
	Jumlah wirausahawan muda	300	260	86,67

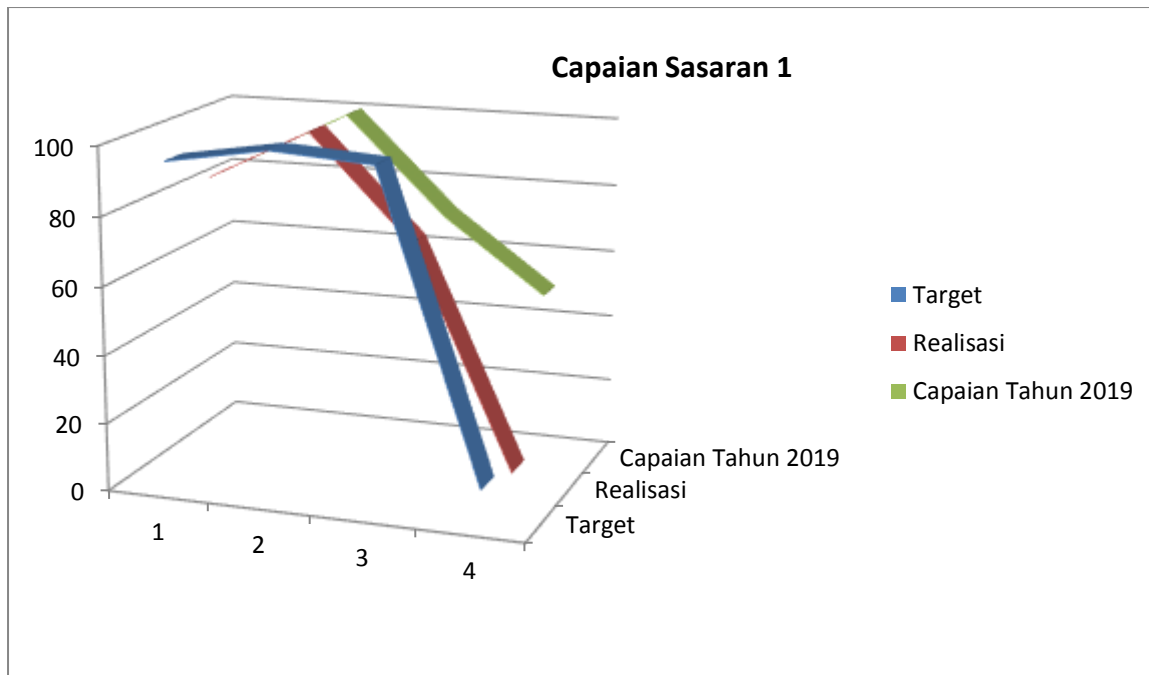
B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 5 (lima) sasaran dan 11 indikator tersebut seluruhnya dinyatakan "berhasil" yaitu capaiannya rata \geq 90% dari target namun masih terdapat beberapa indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			CAPAIAN 2019 TERHADAP 2021
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	53.000	45.000	84,91	77,59
2	Rata-rata lama menginap	3 hari	3 hari	100	100
3	Pertumbuhan Wisatawan	98%	70%	71,42	71,43
4	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	10%	5%	50	27,78
Rata – rata capaian				76,58	



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Jumlah kunjungan Wisatawan diantara adalah :

1. Ciri Khas Lingkungan
Konsumen memilih alasan sebuah produk tentu karena mengharapkan produk yang dibelinya memiliki keunggulan, mempunyai sesuatu yang beda, mempunyai ciri khas tersendiri dibanding produk yang lainnya, ini merupakan faktor penting dalam suatu industri pariwisata.
2. Fasilitas / Sarana Pendukung
Potensi-potensi pariwisata, tempat-tempat akomodasi, fasilitas wisata, pelayanan sosial, kepentingan umum ini merupakan faktor penting yang harus ada pada setiap industri pariwisata.
3. Pelayanan
Kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan, sehingga dapat mencapai pangsa pasar yang tinggi, yang mana sangat ditentukan oleh pendekatan perusahaan. Pelayanan merupakan pemberian pelayanan kepada konsumen untuk mencapai kepuasan. Melayani konsumen secara efektif merupakan hal yang penting karena akan menyangkut kepuasan

konsumen, tingkat kepuasan konsumen dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh produsen kepada konsumen.

4. Keragaman Budaya Lokal

Keragaman Budaya Lokal Nilai merupakan sebuah unsur yang penting dalam kebudayaan, nilai membimbing manusia untuk menentukan apakah suatu itu boleh dilakukan atau tidak, budaya yang beranekaragam dengan nilai yang berbeda, keragaman budaya salah satu aset daerah yang banyak dimiliki oleh setiap daerah, baik budaya secara turun temurun maupun budaya yang datang dari luar.

5. Sosial Ekonomi Masyarakat

Kunjungan wisatawan tidak dapat dihentikan selagi objek yang dikunjungi masih terbuka untuk umum, baik langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan dampak terhadap ekonomi baik positif maupun negatif.

Permasalahan / Hambatan

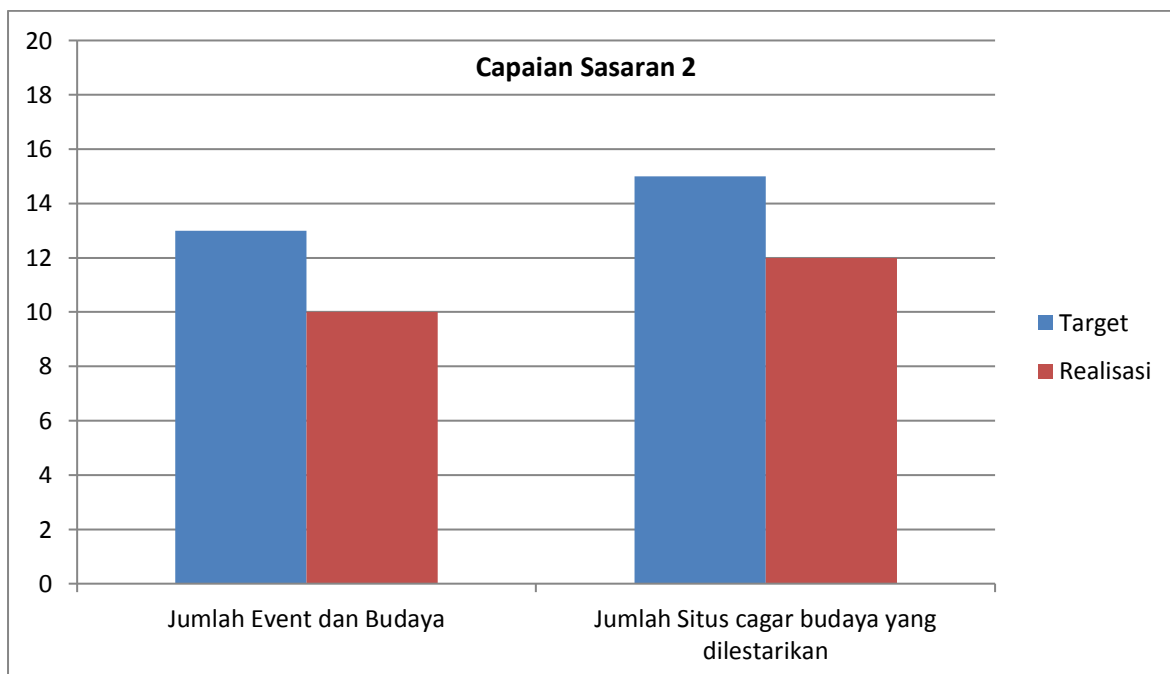
1. Kurangnya konektivitas, pelayanan dasar, dan infrastruktur untuk melayani wisatawan.
2. Kompleksitas dan ketidakpastian investasi dan iklim bisnis
3. Kebersihan dan kesehatan (hygiene and sanitation)
4. Kurangnya penerbangan langsung dari target pasar ke destinasi wisata
5. Kurang baiknya amenities di destinasi wisata, misalnya ketiadaan kamar kecil
6. Jauhnya jarak antar obyek wisata
7. Kurangnya pemandu wisata berbahasa asing, khususnya selain bahasa Inggris
8. Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata yang belum merata di seluruh provinsi di Indonesia khususnya Kabupaten Bengkalis.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus
2. Meningkatkan kualitas layanan dan akomodasi pariwisata
3. Meningkatkan keamanan
4. Menerapkan bebas visa
5. Promo paket liburan menarik
6. Memperbanyak destinasi wisata

Sasaran 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			CAPAIAN 2019 TERHADAP 2021
		TARGET	REALISASI	CAPAAN	
1	Jumlah Event dan Budaya	13	10	76,92	95
2	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	15	12	80	95
Rata – rata capaian				78,46	



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatkan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal diantara adalah :

1. Secara Filosofis

Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan eksis.

2. Secara Ideologis

Pembangunan karakter merupakan upaya mengejewantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah mencapai tujuan negara.

3. Secara Historis

Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dalam kurun sejarah, baik pada zaman penjajah, maupun pada zaman kemerdekaan.

4. Secara Sosiokultural

Pembangunan karakter bangsa merupakan suatu keharusan dari suatu bangsa yang multikultural.

Permasalahan / Hambatan

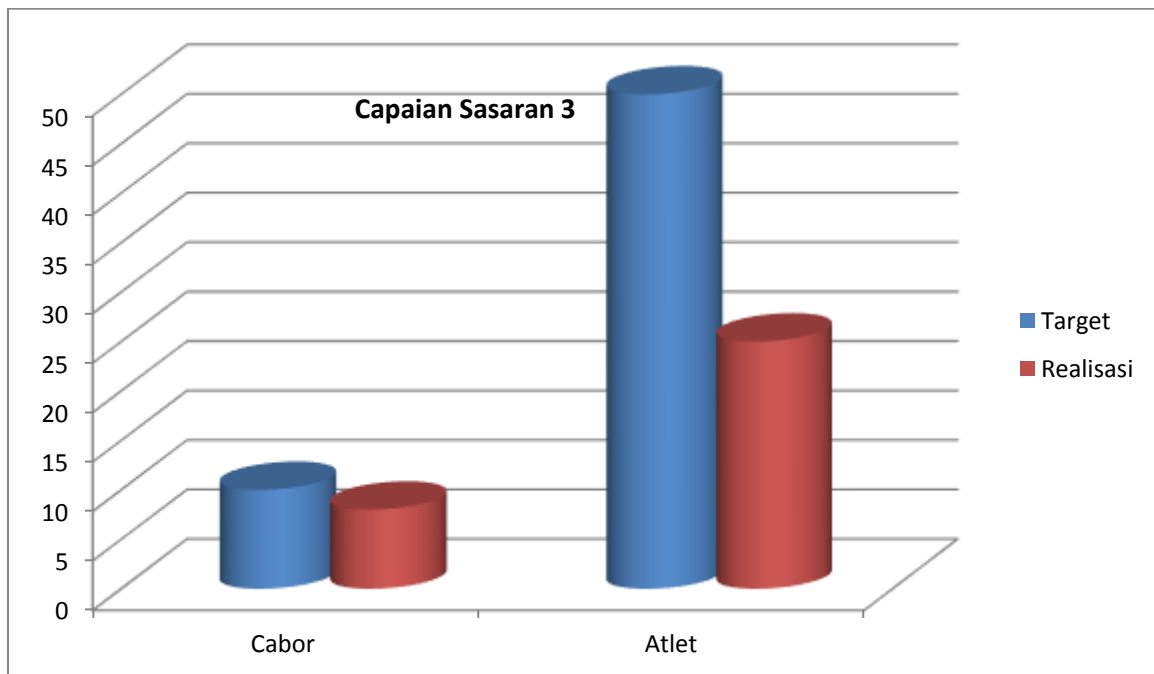
1. Kurangnya minat masyarakat dalam mempelajari sejarah / budaya.
2. Pengaruh era globalisasi.
3. kurangnya pemahaman Pemerintah Daerah terhadap eksistensi budaya.
4. Pengaruh budaya barat (asing).

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus tentang sejarah / budaya setempat.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat kegiatan berkaitan dengan budaya.

Sasaran 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			CAPAIAN 2019 TERHADAP 2021
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	10	8	80	90
2	Jumlah atlet berprestasi	50	25	50	90
Rata – rata capaian				65	



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatnya Prestasi olahraga diantara adalah :

1. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi :

2. Pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet junior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

Keberhasilan pembinaan atlet akan sangat ditentukan hasil interaksi antara pelatih dan atlet yang dibina, sehubungan itu seorang pelatih harus memahami sifat-sifat kepribadian atletnya, disamping itu tiap pelatih juga harus memahami sifat-sifat pribadinya sendiri, agar dapat menyesuaikan pada waktu berinteraksi dengan atlet yang memiliki sifat "intravert", sifat tertutup dan pemalu. Memerlukan perlakuan yang berbeda daripada atlet yang memiliki sifat "ekstravert", sifat terbuka dan senang bergaul dengan orang lain. Pelatih harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi lebih tinggi, memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri.

3. Organisasi

Dari tingkat pembinaan yang umum (pemasalan) sampai yang paling khusus (pembinaan prestasi) perlu dirancang pembinaan yang sesuai dengan pola piramida pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi olahraga Indonesia secara menyeluruh khususnya Kabupaten Bengkalis. Keberadaan organisasi sebenarnya setua sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasi tujuan bersama.

Permasalahan / Hambatan

1. Kurangnya Dana.
2. Kurangnya Bibit Atlet olahraga.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Psikologi Perkembangan; Psikologi Perkembangan meliputi pengetahuan mengenai masa- masa seorang atlet mengalami /memperlihatkan kemampuan melatih diri, faktor bakat, keturunan dan pengalaman serta proses- proses kematangan.
2. Psikologi Belajar; Psikologi Belajar berhubungan dengan proses perencanaan, pelaksanaan latihan, dan faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar dan evaluasinya (latihan adalah proses belajar).
3. Psikologi Kepribadian; Psikologi Kepribadian meliputi cara- cara beradaptasi, konsep diri, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, motivasi, kognisi, emosi dsb.
4. Psikologi Sosial; Psikologi Sosial terkait dengan hubungan antar pribadi dan kelompok, komunikasi dengan pelatih/pembina, keterbukaan atau menutup diri.
5. Psikometri; Psikometri berhubungan dengan berbagai pengukuran terhadap keadaan psikis atlet meliputi, intelegensi, minat, motivasi, sikap, kepribadian, tingkahlaku dan sebagainya.

Sasaran 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			CAPAIAN 2019 TERHADAP 2021
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	35	20	57,14	70
Rata – rata capaian				57,14	

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

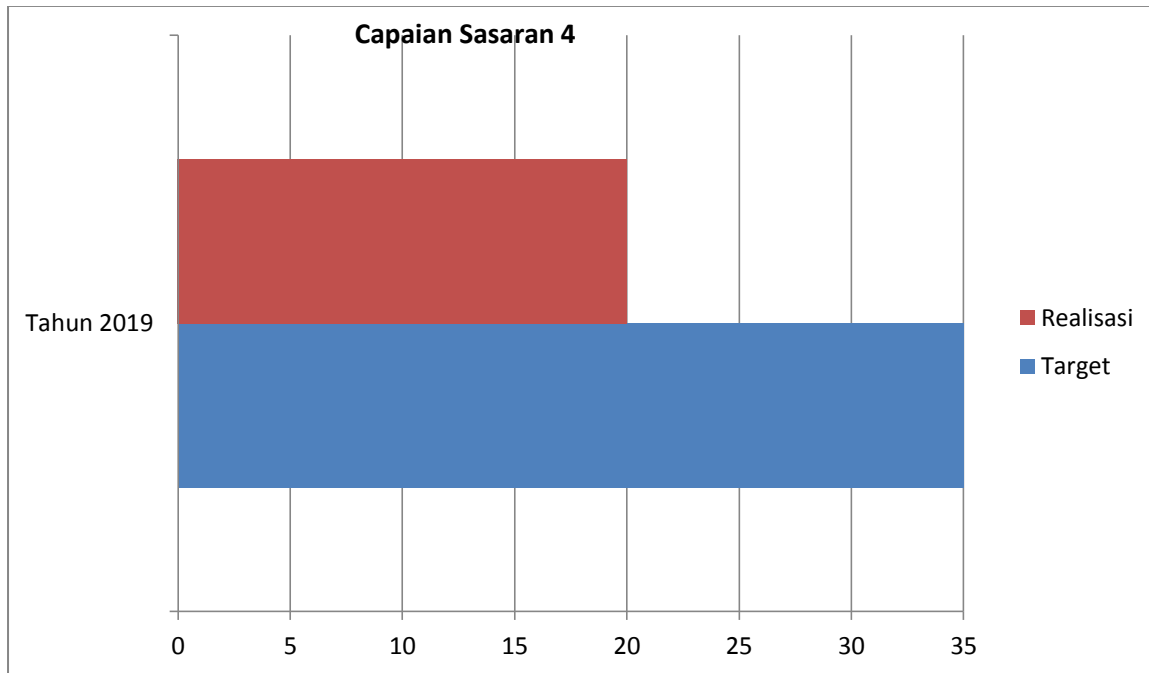
Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat adalah sarana dan prasana olahraga serta minat masyarakat terhadap olahraga.

Permasalahan / Hambatan

1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga
2. kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Pembangunan secara maksimal untuk sarana dan prasarana olahraga.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan minat terhadap olahraga.



Sasaran 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			CAPAIAN 2019 TERHADAP 2021
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Persentase pembinaan kepemudaan	90%	90%	90%	95
2	Jumlah wirausahawan muda	300	260	86,67	95
Rata – rata capaian					

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatkan kemandirian pemuda diantara adalah :

1. Kepribadian yang baik
2. Semangat dan motivasi

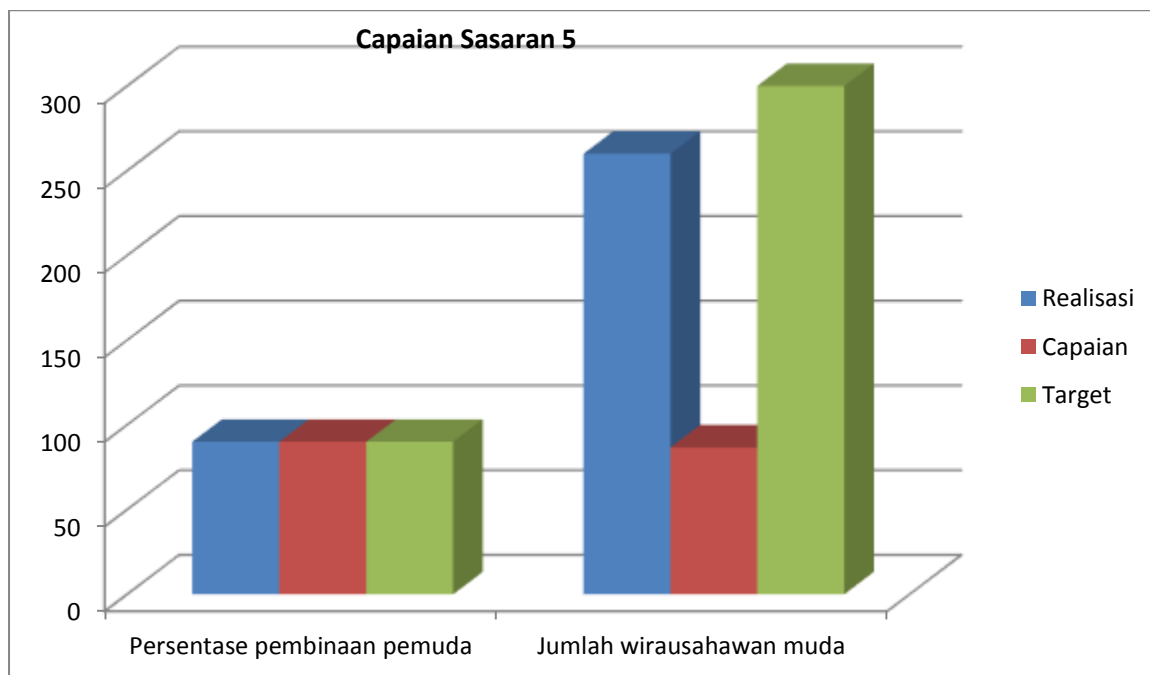
3. Faktor Lingkungan
4. Jiwa Kepemimpinan

Permasalahan / Hambatan

1. Lingkungan yang tidak baik.
2. Malas.
3. Mindset yang terbelakang.
4. Mudah menyerah

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus kegiatan pemuda seperti klub, komunitas.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat kegiatan berkaitan dengan Kemandirian pemuda.



C. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 14.243.141.474,00 atau 91,74 % dari pagu sebesar Rp. 15.407.278.500,00. Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada Sasaran 1 yaitu sebesar Rp. 4.750.076.436,00 yaitu sebesar 96,65 % sementara, penyerapan yang terkecil pada Sasaran 3 yaitu sebesar Rp. 303.879.130,00 yaitu 82,35 %. Rincian capaian kinerja dan anggaran ditahun 2019 sebagai berikut :

Sasaran	Rata-rata Capaian	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	87,91	4.914.706.000	4.750.076.436	96,65
Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	99,13	4.285.200.000	4.061.125.438	94,77
Meningkatnya Prestasi olahraga	76,95	2.446.675.500	2.173.567.500	88,84
Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	82,35	369.000.000	303.879.130	82,35
Meningkatnya kemandirian pemuda	96,95	3.391.697.000	3.258.372.100	96,07
Total		15.407.278.500	14.243.141.474	91,74

D. Analisis Efisiensi

No	Sasaran	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	87,91	96,65	90
2	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	99,13	94,77	95
3	Meningkatnya Prestasi olahraga	76,95	88,84	85
4	Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	82,35	82,35	80
5	Meningkatnya kemandirian pemuda	96,95	96,07	90

BAB IV

PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis telah dicapai. yaitu 11 (sebelas) indikator kinerja sebagian sudah tercapai dan terpenuhi. Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis. Namun demikian untuk tahun 2020 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

1. Optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis akan ditingkatkan untuk secara proaktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
2. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap *stakeholders*.